



SIARAN PERS UPI

Nomor : B-145/UN40.I6/HM.01.03/2025
Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Mei 2025

Pengukuhan Guru Besar UPI Hari Kedua: Delapan Gagasan untuk Menyelamatkan Kehidupan Melalui Mercusuar Harapan Bagi Dunia yang Sedang Mencari Arah

Pengukuhan Guru Besar/Profesor Universitas Pendidikan Indonesia memasuki hari kedua. Hari Rabu, 21 Mei 2025, 8 (delapan) Guru Besar menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar di hadapan para dosen, tenaga pendidikan, mahasiswa, keluarga, serta para kolega. Kegiatan berlangsung di Gd. Achmad Sanusi Universitas Pendidikan Indonesia dan berlangsung dengan khidmat.

Kegiatan pengukuhan Guru Besar pada hari kedua ini dibuka dan dipimpin oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana, Prof. Dr. H. Adang Suherman, M.A., membacakan kutipan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Kenaikan Jabatan Akademik atau Fungsional Dosen.

Pada momen pengukuhan, para Guru Besar yang dikukuhkan berkesempatan untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran berdasarkan kepekarannya sehingga diperoleh ilmu pengetahuan baru sebagai bentuk kontribusi kepada keilmuan yang berdampak untuk pengembangan masyarakat. Sebelum menyampaikan gagasannya, para Guru Besar juga memutar video perjalanan pendidikan dan kariernya hingga bisa mencapai jabatan akademik Guru Besar saat ini.

Hari kedua pengukuhan, mengangkat delapan pemikiran pada Guru Besar (1) Prof. Dr. Rina Marina Masri, M.P., Guru Besar Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) dalam bidang ilmu/kepakaran Lingkungan Rekayasa Geospasial yang membahas Inovasi Pendekatan Geospasial untuk Pekerjaan Teknik Sipil dan Lingkungan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan; (2) Prof. Dr. eng. Usep Surahman, S.T., M.T., Guru Besar Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) dalam bidang ilmu/kepakaran Teknologi dan Arsitektur Hemat Energi yang membahas Teknologi dan Arsitektur Hemat Energi: Pengembangan *Model Life Cycle Assessment* dalam Arsitektur Hemat Energi untuk Rumah Tinggal Tropis.

Pemikiran yang disampaikan (3) Prof. Dadang Sudana, M.A., Ph.D., Guru Besar Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) dalam bidang ilmu/kepakaran Linguistik Makna yang membahas topik dalam judul *Bergulat dengan Makna Mencari Jati Diri*; (4) Prof. Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D., Guru Besar Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) dalam bidang ilmu/kepakaran Arsitektur Sosio-spasial yang membahas Ruang Teraba, Ruang Wacana: Arsitektur, Keadilan Spasial, dan Narasi yang Terpinggirkan; (5) Prof. Dr. Cica Yulia, S.Pd., M.Si., Guru Besar Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri (FPTI) dalam bidang ilmu/kepakaran Gizi yang membahas Pendidikan Gizi untuk Masa Depan: Membangun Literasi Gizi dalam Mengatasi *Triple Burden of Malnutrition*.

Pemikiran selanjutnya disampaikan oleh (6) Prof. Dr. Bambang Darmawan, M.M., CSCA, CPLM, CSCM., Guru Besar Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) dalam bidang ilmu/kepakaran Administrasi Pendidikan Teknik Mesin dan Logistik yang membahas Peningkatan Keunggulan Bersaing melalui Pengembangan *Edu-Logistics Hub* dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Logistik; (7) Prof. Dr. Ridwan Purnama, S.H., M.Si., Guru Besar Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) dalam bidang ilmu/kepakaran Pendidikan Hukum dan Bisnis yang membahas Desain Hukum Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dalam Perspektif Pendidikan Hukum; (8) Prof. Dr. Dita Amanah, M.B.A., Guru Besar Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) dalam bidang ilmu/kepakaran Manajemen Jasa Pariwisata yang membahas Transformasi Manajemen Pariwisata Indonesia Berbasis Inovasi Berkelanjutan.

Selanjutnya Ketua Dewan Guru Besar (DGB) Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed. menyampaikan bahwa pidato setiap Guru Besar merupakan sesuatu yang diyakini sebagai kebenaran karena telah berhasil menjustifikasi berdasarkan prinsip-prinsip, terutama keyakinan yang dibangun berdasarkan potensi konseptual dengan basis korespondensi. Keyakinan memorial yakni suatu proses inferensi dengan basis prinsip kebenaran koherensi. Keyakinan introspektif yakni temuan yang dihasilkan harus diperkenalkan keyakinan kepada publik bahwa keyakinan tersebut bersifat baru dan dapat dimanfaatkan secara umum. Keyakinan apriori yakni kemampuan mengintisarikan seluruh proses dalam menghasilkan pengetahuan sehingga layak disampaikan dalam publik melalui tulisan ilmiah dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional. Proses tersebut akan menghasilkan sebuah karakter sehingga menjadi seseorang yang penuh kehati-hatian.

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai pimpinan sidang menyampaikan bahwa pengukuhan Guru Besar menjadi sebuah tonggak yang tidak hanya mencerminkan prestasi nasional saja, tetapi menunjukkan sebuah kematangan akademik. Hari pengukuhan Guru Besar tidak hanya sekedar menjadi menara gading, tetapi mercusuar harapan bagi dunia yang sedang mencari arah. Ilmu bukan hanya untuk berpikir, tetapi untuk bertindak menyelamatkan kehidupan, dan itu yang ditunjukkan oleh para Guru Besar. “Dari ruang kelas ke ruang kebijakan, dari laboratorium ke lapangan kehidupan, karena ilmu yang tidak membela kehidupan, adalah ilmu yang kehilangan jiwanya,” tutupnya.

Selanjutnya Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Pendidikan Indonesia, Komjen. Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna menyampaikan bahwa dalam menjalankan kewajiban perlu mensejajarkan nilai integritas dengan prinsip akuntabilitas sehingga ilmu dapat dipertanggungjawabkan secara moral. Ketua MWA mengajak untuk menjadikan UPI sebagai tempat orang belajar bukan hanya untuk tahu yang lebih banyak, tetapi menjadi yang lebih benar.

Seluruh Sivitas Universitas Pendidikan Indonesia mengucapkan selamat kepada para Guru Besar yang dikukuhkan pada hari kedua ini. Semoga dengan diraihnya jabatan akademik tertinggi ini, dapat menjadi pengingat untuk terus senantiasa berkontribusi kepada negeri, serta menjadi garis awal perjuangan untuk berkolaborasi demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Narasumber:

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed.

Ketua Dewan Guru Besar (DGB) Universitas Pendidikan Indonesia

Komjen. Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna

Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Pendidikan Indonesia

Kontributor:

Hubungan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia

Kepala,



Suhendra